BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi sekarang ini, Indonesia sebagai negara berkembang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang. Pembangunan suatu negara tentunya tidak akan berkembang apabila tidak ditunjang oleh aktivitas suatu masyarakat secara keseluruan baik dibidang perekonomian maupun bidang lainnya. Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, dimana pertumbuhan perokonomian sangat dibutuhkan dalam pelaksanaannya, pemerintah berupaya untuk meningkatkan perekonomian di seluruh wilayah.(Fitri,2004)

Perekonomian suatu negara perlu dana investasi dalam jumlah yang tidak sedikit. Dalam pelaksanaan pembangunan diarahkan untuk berlandaskan kepada kemampuan sendiri, disamping memanfaatkan sumber lainnya sebagai pendukung. Sumber dari luar tidak mungkin selamanya diandalkan untuk pembangunan. Oleh sebab itu perlu usaha yang sungguh-sungguh untuk mengarahkan dana investasi yang bersumber dari alam, yaitu tabungan masyarakat, tabungan pemerintah dan tabungan devisa.(Ririn,2004)

Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accreation of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, *royalty*, *devidend* dan uang muka) untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.Investasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu investasi secara langsung dan investasi secara tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui

perantara maupun dengan cara yang lain. Sebaliknya investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain.(Nurohman,2005)

Para investor tertarik pada investasi yang memberikan keuntungan besar dibandingkan dengan investor yang memberikan keuntungan kecil. Investasi yang kurang menarik merupakan *opportunity cost* bagi investor yang senantiasa berusaha untuk memperoleh penghasilan yang lebih tinggi, karena investor pada dasarnya bertujuan untuk memaksimalkan kekayaannya. Salah satu investasi dipasar modal adalah dengan membeli saham, investor sering kali berminat menanamkan investasinya pada saham karena saham memberikan *return* yang besar walau dengan resiko yang besar juga.

Pada dasarnya investasi saham dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Investasi saham tujuannya untuk memiliki saham yang kemudian untuk disimpan sementara dan akan menjualnya kembali apabila akan diperoleh pendapatan perbedaan harga (*capital gain*).
2. Pemegang saham yang tujuannya untuk memiliki saham dalam jangka waktu yang relatif lebih panjang dan mengharapkan pendapatan pada umumnya dari *dividend* dan bunga biasa *negative* sementara *capital gain* setiap saat bisa berubah menjadi *capital loss*.

Saham merupakan suatu sumber dana baru bagi perusahaan yang berasal dari pemilik modal dengan konsekuensi perusahaan harus memberikan kontraprestasi terhadap modal dalam bentuk *dividend* dan *capital gain*. Saham didefinisikan sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham memberikan jaminan kepada pemegang untuk hak partisipasi dalam pembagian pendapatan perusahaan jika perusahaan memperoleh keuntungan. Selain itu

pemegang saham berhak mengambil bagian dalam menentukan jalannya perusahaan. Dengan membeli saham berarti investor mendapatkan *return* saham, investasi saham yaitu dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai aktiva-aktiva keuntungan dari perusahan-perusahaan lain.(Laras,2005)

Pada perusahaan yang sahamnya dijual pada masyarakat, maka pasar saham merupakan alat pembantu prestasi perusahaan. Selain dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara umum (misalnya perubahan suku bunga) dan faktor industri (kenaikkan harga bahan bakar minyak) harga saham dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini dan prestasi yang mereka harapkan dimasa yang akan datang. Suatu studi empiris yang telah ditentukan bahwa suatu harga saham berpengaruh langsung dengan cepat oleh informasi yang tersedia di masyarakat oleh karena itu, jika para manager tidak mengendalikan perusahaan secara efektif sesuai potensi relatif dari aktiva yang dikuasainya maka keadaan ini akan tampak dari harga saham yang cenderung menurun.(Gunadi,2005)

Pada pertengahan tahun 1997 terjadi ketidakstabilan (krisis) ekonomi negara-negara Asia yang menyebabkan kemerosotan beberapa pasar modal di Asia termasuk Indonesia. Pasar modal Indonesia mengalami gejolak hebat akibat krisis ekonomi regional dimana harga saham jatuh dan banyak investor asing yang keluar dari pasar bursa. Dampak krisis ekonomi ini masih terus dirasakan sampai tahun 1999 dimana fluktuasi harga saham terjadi di lantai bursa lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal bukan faktor internal yang bersifat fundamental bagi pemegang saham atau investor (Elvira Zeyn,2007).

Informasi yang dapat mempengaruhi berubahnya harga saham adalah informasi yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh emiten. Informasi yang terbitkan oleh emiten sangat dinantikan oleh para calon investor karena dalam laporan keuangan dapat memperoleh

informasi mengenai harta, modal, *dividend* perusahaan sehingga calon investor dapat menganalisa perusahaan mana yang memiliki prospek yang baik, karena pada dasarnya tujuan pemegang saham adalah memperoleh keuntungan berupa *dividend* dan *capital gain*. Informasi mengenai laba, harga saham dan *dividend* dapat diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. (Slamet,2007)

Menganalisis laporan keuangan untuk mengambil keputusan investasi, investor biasanya menganalisis *dividend payout ratio* suatu perusahaan, karena dari *dividend payout ratio* dapat dilihat apakah presentasi *dividend* yang akan dibayarkan perusahaan kepada investor dapat bersaing dengan hasil yang dapat diperoleh dari investasi lainnya. *Dividen Payout Ratio* mencerminkan informasi yang penting dan saling mendukung untuk pengambilan keputusan investasi bagi investor *dividend payout ratio* juga dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur jumlah *dividend* yang akan diterima oleh para investor sebesar jumlah saham yang dimilikinya yang dibandingkan dengan harga saham yang beredar.(Dimas, 2006)

Lukman Syamsudin (2001:124) menyatakan *dividend payout ratio* itu merupakan keputusan untuk menentukan pembagian laba antara pembayaran kepada pemegang saham berupa *devidend* atau diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan berupa laba ditahan. Dari *devidend payout ratio* tersebut investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham pada suatu perusahaan dan investor diharapkan bisa merupakan *return* saham yang menguntungkan. Suatu pendekatan untuk menilai harga saham yang menunjukan perbandingan *dividend* yang akan diterima para investor, *dividend* perlembar saham adalah besarnya *dividend* yang dibagikan kepada pemegang saham sebanding dengan jumlah yang beredar.

Dari uraian diatas jelas bahwa *dividend* perlembar saham yang merupakan salah satu dari indikator *dividend payout ratio* merupakan jumlah yang akan diterima oleh para investor.

Apabila *dividend* perlembar saham yang akan diterima oleh para investor besar maka akan banyak investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Dari urain di atas dapat simpulkan bahwa *dividend payout ratio* suatu pendekatan untuk menilai harga saham dan untuk mengukur dan memperkiran jumlah *dividend* yang akan diterima oleh para investor sebesar saham yang dimilkinya. Apabila *dividend payout ratio* yang diumumkan oleh perusahaan dalam laporan keuangannya besar maka jumlah *dividend* yang diterima investor besar, begitu juga sebaliknya juga *dividend payout ratio* nya rendah maka *dividend y*ang akan diterima investor rendah. Investor akan menanamkan sahamnya jika *dividend* yang akan diperolehnya besar.(Desie,2006)

Perusahaan pada umumnya termasuk PT.Gudang Garam, Tbk memperoleh modal didasari pada penilaian ekonomis dari para investor. Apakah dengan kepemilikan saham tersebut akan dapat memberikan keuntungan atau tidak. Perusahaan hendaknya menyediakan informasi mengenai kondisi keuangannya untuk keperluan investor dan pihak yang membutuhkannya. Salah satu informasi tersebut adalah laporan keuangan yang telah di audit oleh pihak akuntan publik, dengan adanya informasi ini para investor juga dapat memilih profil perusahaan yang satu dengan yang lainnya. (Fahrul,2007)

Berikut data tingkat Profitabilitas (ROI) dan Harga Saham yang ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.

Rata-rata Profitabilitas (ROI) dan Harga Saham
Periode 2004-2010
Pada PT. Gudang Garam,Tbk

(Juta Rupiah)

Tahun	Profitabilitas (ROI)	Harga Saham Bulan Januari (Rp)
2004	8,69%	-
2005	8,53%	16.850
2006	4,63%	10.800
2007	6,03%	10.350
2008	7,81%	8.150
2009	12,69%	5.400
2010	13,49%	24.000

(Sumber : L/K PT.Gudang Garam Tbk)

Pada tabel diatas dapat kita lihat fenomena bahwa semenjak tahun 2007 Profitabilitas (ROI) yang dimiliki PT.Gudang Garam Tbk terus mengalami peningkatan hingga tahun 2010. Namun harga saham PT.Gudang Garam Tbk justru menunjukkan pola sebaliknya, dimana pada tahun 2006 hingga tahun 2009 harga saham PT.Gudang Garam Tbk justru terus mengalami penurunan. Puncaknya pada tahun 2009 harga saham PT.Gudang Garam Tbk mengalami titik terendah hingga mencapai Rp. 5.400.- perlembar saham. Memang pada tahun 2009 krisis global melanda sebagian besar negara di dunia dan krisis global ini membuat perdagangan saham semakin melemah. Harga saham yang dimiliki PT.Gudang Garam Tbk menurun juga diakibatkan karena sebagian besar investor PT.Gudang Garam adalah warga Negara Asing sehingga dampak dari krisis global ini membuat para investor Asing enggan untuk berinvestasi di PT.Gudang Garam Tbk. Namun selain karena krisis global, banyaknya bermunculan kritik terhadap industri rokok juga secara tidak langsung membuat sebagian investor pada tahun 2008 mengurungkan

niatnya untuk berinvestasi pada perusahaan rokok dan PT.Gudang Garam Tbk khususnya sehingga harga saham pada tahun 2009 mengalami penurunan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka pada penelitian ini akan dikaji apakah benar *dividend payout ratio* dan profitabilitas (ROI) mempengaruhi harga saham. Dari uraian diatas juga penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar *dividend payout ratio* dan profitabilitas (ROI) yang dianggap dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **" Analisis Pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan Profitabilitas (ROI) terhadap Harga Saham".**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas, maka masalah yang akan mengidentifikasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Terjadi krisis global karena Profitabilitas tinggi tetapi Harga Saham perusahaan turun.
2. Banyaknya bermunculan kritik terhadap industri rokok.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham pada PT.Gudang Garam,Tbk?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas (ROI) terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam,Tbk?
3. Bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan Profitabilitas (ROI) terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam,Tbk?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan Profitabilitas (ROI) terhadap harga saham terhadap PT. Gudang Garam,Tbk yang terdaftar di BEI

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *dividend Payout Ratio* (*DPR*) terhadap harga saham pada perusahan Gudang Garam,Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 2004-2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROI) terhadap harga saham pada perusahan. Gudang Garam,Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 2004-2010.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *dividend Payout Ratio* dan Profitabilitas (ROI) terhadap harga saham terhadap PT. Gudang Garam,Tbk yang terdaftar di BEI 2004-2010.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Bagi penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta pemahaman mengenai teori berinvestasi dan analisis berinvestasi kemudian seberapa besar pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan Profitabilitas (ROI) terhadap harga saham PT. Gudang Garam,Tbk yang terdaftar di BEI.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi perusahaan dalam mengambil suatu kebijakan perusahaan yang akan mempengaruhi harga saham.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan tambahan referensi mengenai pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan Profitabilitas (ROI) terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam, Tbk yang terdaftar di BEI.

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada perusahaan yang bergerak dibidang industry rokok yaitu PT.Gudang Garam, Tbk yang terdaftar di BEI. yang berpusat di Jl. Semapir II/1 Kediri Jawa Timur.

Tabel 1.1
Pelaksanaan Penelitian

No	Schedule	Bulan																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Febuari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																								
	a. Penyusunan UP																								
	b. Bimbingan																								
	c. Pendaftaran Seminar UP																								
	d. Seminar UP																								
	e. Perbaikan																								
2	Pengumpulan Data																								
3	Pengolahan Data																								
4	Penyusunan Laporan dan Bimbingan																								
5	Pendaftaran Ujian Sidang Akhir																								
6	Ujian Sidang Akhir																								